

## ABSTRAK

**Nurul Fikriyah Rofa NIM. 1710110307, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Judul Skripsi: “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ETIKA DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. (Telaah Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an Karya Imam An-Nawawi*).”**

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui pemikiran Imam Nawawi tentang etika dalam menghafal Al-Qur’an pada kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an*. 2. Untuk mengetahui relevansi pemikiran Imam Nawawi tentang etika dalam menghafal Al-Qur’an pada kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an terhadap pendidikan Islam*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penyusunannya, skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data/informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya. Dalam analisis datanya, menggunakan metode hermeneutik untuk menganalisis data yang ada dalam Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* melalui interpretasi. Adapun untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari proses analisa data, peneliti menggunakan pola pikir penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu pola pikir yang bertitik tolak pada sejumlah kasus khusus untuk sampai pada suatu rumusan umum sebagai hukum ilmiah.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pemikiran Imam Nawawi tentang etika dalam menghafal Al-Qur’an pada Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* yaitu meliputi etika orang yang mempelajari Al-Qur’an, etika para penghafal Al-Qur’an dan etika dalam membaca Al-Qur’an. Ada beberapa pemikiran beliau tentang etika dalam menghafal Al-Qur’an yang kurang relevan dalam pendidikan Islam antara lain; etika datang belajar kepada pendidik di pagi hari, tidak diperkenankan untuk menjadikan Al-Qur’an sebagai sumber penghasilan, dan etika dalam membaca Al-Qur’an kecuali dalam ikhlash dan keadaan suci ketika membaca. Selain etika tersebut, pemikiran Imam Nawawi tentang etika dalam menghafal Al-Qur’an masih relevan dalam pendidikan Islam dan hendaknya dilestarikan dan diaktualisasikan sesuai laju zaman, agar dapat diaplikasikan dalam pendidikan Islam, dengan tepat tanpa mengubah konsep pendidikan Islam secara umum yang telah dirancang dengan baik.

**Kata kunci : *Etika, Menghafal Al-Qur’an, Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an.***